

**ANALISA STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA PADA
PENGEMBANGAN USAHA TOKO MAKANAN RINGAN
“BYULKRIUK” DI BEKASI (DITINJAU OLEH ASPEK KEUANGAN,
PEMASARAN, MANAJEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA)**

Indah Novia¹, Iin Inayah², Pascalia Rachmadani Arzeti³, R.R. Wening Ken Widodasih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email : indahnovia_m@mhs.pelitabangsa.ac.id¹, iininayah@mhs.pelitabangsa.ac.id²,
pascalarachmadani@mhs.pelitabangsa.ac.id³, wening.ken@pelitabangsa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan menganalisis suatu kelayakan bisnis Toko Makanan Ringan “Byulkriuk” yang berlokasi di Perumahan Duku Zamrud Blok M, Mustika Jaya Kota Bekasi. Analisis ini dilakukan dari aspek empat: keuangan (modal awal, biaya produksi, dan target perbulan), pemasaran (target pelanggan, strategi promosi dan produk unggulan), manajemen (struktur organisasi dan sistem manajemen pemasukan), dan sumber daya manusia (pengelolaan SDM untuk meningkatkan kinerja perusahaan, pelatihan dan pengembangan SDM untuk adaptasi perubahan pasar).

Kata Kunci: Aspek Keuangan, Aspek Pemasaran, Aspek Manajemen, Aspek Sumber Daya Manusia

Abstract

This Study aims to analyze the business feasibility of the “Byulkriuk” Snack Shop located in Duku Zamrud Blok M Housing, Mustika Jaya, Bekasi City. This analysis was carried out from four aspects: finance (initial capital, production costs, and monthly target), marketing (target customers, promotion strategies and superior products), management (organizational structure and income management system), and human resources (HR management to improve company performance, training and HR development for adaptation to market changes).

Keywords: Financial Aspects, Marketing Aspects, Management Aspects, Human Resource Aspects

PENDAHULUAN

Indonesia menunjukkan pertumbuhan bisnis yang pesat. Usaha yang dijalankan oleh perusahaan menyediakan produk dan jasa untuk konsumen yang bertujuan demi menghasilkan keuntungan. Menurut Griffin dan Ebert (2008: 4). Menurut (Hasoloan, 2018), Usaha berperan penting untuk

memantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah) adalah salah satu jenis bisnis untuk menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia.

Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi nasional, dan mereka harus didorong dan dikembangkan.

UMKM diakui sebagai hal penting dalam masyarakat. Pemilik Usaha UMKM harus memiliki peran serta potensi strategis yang diperlukan agar terciptanya struktur ekonomi agar lebih adil dan berkembang. UMKM telah menjadi komponen penting ekonomi Indonesia karena jumlahnya yang jauh lebih banyak dibandingkan bisnis industri besar, kemampuannya menyerap tenaga kerja, serta perannya dalam mempercepat pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, perlindungan terhadap operasi dan pengembangan UMKM dijamin oleh undang-undang dan regulasi yang relevan (Suci, 2017).

Kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia sangat besar, dengan persentasenya mencapai 99% dari total unit usaha. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta, menyumbang 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau sekitar Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja dengan persen (97%) dari total tenaga kerja.

Salah satu UMKM yang berada di Bekasi yang terletak dalam sebuah Perumahan Dukuh Zambrud tepatnya pada Blok M (Depan) yaitu usaha makanan ringan atau *snack* yang bergerak dibidang

Makanan ringan dalam kemasan. Dalam satu hari makanan ringan yang terjual bisa berbagai makanan ringan seperti yang sering dicari konsumen yaitu keripik kaca yang dapat terjual paling banyak dalam sehari yaitu sampai dengan 10kg

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis (SKB)

Studi Kelayakan Bisnis dapat didefinisikan sebagai penelitian mendalam yang membahas kelayakan bisnis pada suatu usaha. SKB adalah penelitian untuk menentukan usaha yang akan dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan signifikan daripada Pengeluaran (Jakfar,

2012) atau kerugian (Arifudin et al., 2020). Tujuan dari kelayakan bisnis adalah untuk memahami secara objektif manfaat dan potensi kerugian dari kegiatan usaha saat ini dan di masa mendatang (Hasan et al., 2023).

Aspek Keuangan

Analisis keuangan adalah bagian penting dari penilaian kondisi finansial suatu organisasi (Kasmir dan Jakfar, 2012:89). Sebenarnya, elemen ini merupakan dampak dari komponen teknis dan pasar, yang tercermin dalam arus kas

yang diharapkan (Jumingan 2011:348). Menurut (Husman & Muhammad, 2005) studi kelayakan bisnis berfokus pada aspek keuangan. Tujuannya adalah untuk menentukan manfaat finansial dari usaha tersebut. (Puspita et al., 2022).

Aspek Pemasaran

Pasar dan pemasaran memiliki hubungan saling bergantung dan mempengaruhi. Setiap aktivitas pasar selalu diiringi oleh kegiatan pemasaran, yang bertujuan untuk menciptakan atau memenuhi pasar. Pemasaran dapat dilihat sebagai upaya dalam memproduksi produk barang maupun jasa, kepada konsumen dengan tujuan tertentu (Aliefah & Nandasari, 2022). (Adnyana, 2020) dibahas bukunya "Studi Kelayakan Bisnis" menyebutkan bahwa pasar adalah interaksi antara penjual dengan pembeli serta titik antara permintaan dan penawaran. (Nurliaeka Damayanti et al., 2024).

Aspek Manajemen

Faktor manajemen dan organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kelayakan sebuah usaha. Meskipun suatu usaha dianggap layak, tanpa manajemen dan struktur organisasi yang berkualitas, kemungkinan besar usaha tersebut akan mengalami

penurunan. Dalam sumber daya manusia dan perencanaan perusahaan harus disusun sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan mengikuti standar dan tahapan proses manajemen, pencapaian tujuan tersebut akan menjadi lebih mudah (Amalia et al., 2024).

Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Dikutip oleh (Susan, 2019) dalam (Nurlieaka Damayanti et al., 2023), Sumber Daya Manusia didefinisikan sebagai individu produktif dan menjadi hal yang penting dan utama dalam sebuah organisasi, baik di lembaga maupun perusahaan. Karena dianggap sebagai aset penting,

SDM perlu dilatih dan dikembangkan secara berkelanjutan. Biasanya, struktur organisasi mencakup berbagai bertanggung jawab mengelola dan melihat kinerja karyawan, kualitas SDM berpengaruh besar terhadap hasil dan produktivitas. Peran individu sangat penting dan aktif dalam sebuah organisasi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, untuk memastikan organisasi mencapai tujuannya.

(Moediyanto, 2008) dan (Umar, 2009) dalam jurnal (Nurlieaka Damayanti et al., 2023) juga menyatakan bahwa aspek SDM harus menjadi prioritas dalam studi kelayakan bisnis, karena kualitas SDM

sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang menggunakan penelitian berupa studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Toko Makanan Ringan “ByulKriuk” *Snack* yang terletak di Perumahan Dukuh Zamrud Blok M (depan) Padurenan, Mustika Jaya Kota Bekasi. Objek dalam penelitian ini adalah Toko Makanan ringan. Adapun ruang lingkup penelitian ini yakni Analisis kelayakan usaha dapat ditinjau dari aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek Keuangan, aspek manajemen, aspek SDM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang hasilnya akan disajikan melalui analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada informan, yaitu pemilik usaha dan beberapa karyawan yang bersedia di Toko Makanan Ringan “ByulKriuk” *Snack*. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara terkait berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Makanan Ringan

Pada tahun 2016, Bapak Budi dan Ibu Yulis mendirikan usaha makanan ringan yang diberi nama “ByulKriuk” di perumahan dukuh zamrud blok M depan, mustika jaya, kota bekasi. Usaha makanan ringan didirikan selama 9 tahun. Usaha makanan ringan menjual berbagai macam aneka snack seperti keripik kaca, stik kentang, kuping gajah dan berbagai macam jenis snack yang tersedia di “ByulKriuk”. Byulkriuk telah berkembang pesat sehingga memiliki 3 cabang dan salah

1. Aspek keuangan

Menurut (Kasmir & Jakfar 2012:16) dalam (Purba et al., 2023) penelitian dalam aspek keuangan adalah untuk menilai berbagai biaya yang akan dikeluarkan serta perkiraan besarnya biaya tersebut. Selain itu, penelitian juga mencakup analisis mengenai potensi pendapatan yang akan diperoleh jika bisnis dijalankan, serta durasi investasi (modal) yang dapat bertahan

Modal awal yang dikeluarkan untuk membuka usaha Rp.20.000.000

partisipasi investor : toko “ByulKriuk” tidak memiliki investor melainkan modal dari dana pribadi

pemilik usaha yaitu bapak budi dan ibu yulis

manajemen pemasukan bulanan : toko “ByulKriuk” mencatat data pemasukan pembelian snack selama satu bulan menggunakan excel dan buku besar. Pendekatan ini memudahkan pemilik usaha mengetahui pendapatnya selama satu bulan, dan menganalisis keuntungan dalam satu tahun dan biaya yang akan dikeluarkan untuk bulan selanjutnya. Pencatatan dalam toko “ByulKriuk” diketik langsung diexcel kemudian di *backup* dengan buku catatan besar setelah itu di rekap dan di informasikan kepada pemilik usaha. Data penghasilan rata rata Penjualan salah satu makanan ringan yang paling sering dibeli oleh konsumen yaitu **keripik kaca** di usaha Makanan Ringan “ByulKriuk” di Bekasi selama 3 bulan terakhir :

Tabel 2

Bulan	Total Penjualan/Kg (semua jenis)
Juni	22kg
Juli	30kg
Agustus	33kg
Total	88kg terjual dalam 3 bulan penjualan

Sumber : Karyawan “ByulKriuk”

Harga Jual Keripik Kaca/kg
Rp.50.000 Harga Beli dari
distributor/kg Rp.35.000

Modal yang keluar dalam sekali beli mencapai 20kg

$$20\text{kg} \times 35.000 = \text{Rp}.700.000$$

Berdasarkan tabel penjualan UMKM Makanan Ringan “ByulKriuk” Snack pada bulan juni telah berhasil mencapai 22kg pada bulan berikutnya mengalami peningkatan penjualan sebesar 8kg yaitu pada bulan juli yang telat tercatat menjual 30kg. Sampai pada bulan selanjutnya kembali mengalami peningkatan penjualan sebesar 3kg dari bulan sebelumnya. Pada bulan Agustus tercatat bahwa pada bulan ini dalam 3 bulan terakhir paling banyak menjual dari dua bulan sebelumnya.

Selama 3 bulan terakhir UMKM “ByulKriuk” mengalami peningkatan penjualan yang melebihi target penjualan perbulannya yang sebesar 20kg/sebulan.

2. Aspek Pemasaran

Analisis Pemasaran merupakan elemen penting karena tanpa adanya permintaan dan penawaran sebuah produk atau jasa maka sebuah bisnis tidak akan sukses (Yunus et al., 2020).

Target Pelanggan Utama: Toko makanan ringan "ByulKriuk" tidak membatasi target pelanggannya pada kelompok tertentu; semua kalangan menjadi sasaran, mulai dari anak-anak, mahasiswa, hingga ibu-ibu dan bapak-bapak yang bisa menikmati berbagai snack yang ditawarkan.

Keunggulan Produk dan Layanan: Toko "ByulKriuk" memiliki keunggulan dengan menawarkan produk dalam harga grosir, yang membedakannya dari toko lain. Selain itu, dengan dukungan lima karyawan, toko ini dapat memberikan pelayanan cepat sehingga mengurangi waktu tunggu pelanggan.

Strategi Menghadapi Persaingan: Toko "ByulKriuk" terus melakukan evaluasi terhadap layanan dan produk, serta berinovasi dengan menghadirkan varian snack baru untuk menarik minat konsumen. Selain itu, toko secara rutin memeriksa kualitas produk untuk memastikan tidak ada makanan kedaluwarsa yang dijual.

Strategi Promosi: dengan menggunakan Facebook dan WhatsApp, memungkinkan toko "ByulKriuk" untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

3. Aspek Manajemen

Struktur Organisasi: Toko makanan

ringan "ByulKriuk," yang berlokasi di Perumahan Dukuh Zamrud Blok M (depan), Mustika Jaya, Kota Bekasi, memiliki struktur organisasi di mana setiap pegawai menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan peran yang telah ditentukan.

Jumlah Tenaga Kerja: Toko ini mempekerjakan lima karyawan yang kompeten, dengan masing-masing ditempatkan di bidang yang berbeda. "ByulKriuk" tidak membutuhkan banyak tenaga kerja untuk operasional tokonya.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Perencanaan Kebutuhan SDM: Toko makanan ringan "ByulKriuk" mempekerjakan lima karyawan untuk mendukung operasional toko, melayani berbagai kebutuhan pelanggan.

Kemampuan Pegawai dan Pembagian Kerja: Struktur tenaga kerja di toko "ByulKriuk" menunjukkan pembagian tugas yang jelas dan efisien. Terdapat satu pegawai yang bertugas di kasir, sementara empat lainnya bertanggung jawab untuk mengangkut barang, menata produk, dan mengemas belanjaan konsumen.

Kesejahteraan Karyawan: Toko "ByulKriuk" memperhatikan kesejahteraan karyawan agar terciptanya tempat kerja

yang sehat dan nyaman, serta memberikan dukungan dan motivasi terhadap karyawan. Selain itu, toko ini juga memberikan bonus tahunan saat Idul Fitri, sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dari keempat aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa Toko Makanan Ringan "ByulKriuk" memiliki prospek bisnis yang layak dan berkelanjutan dengan strategi pemasaran yang agresif, manajemen yang efektif dan prioritas SDM. Usaha ini menunjukkan pertumbuhan penjualan yang positif, strategi pemasaran yang efektif, manajemen yang terstruktur, dan memiliki kualitas karyawan yang baik. Melakukan inovasi terus menerus dan tetap mempertahankan kualitas pelayanan, Toko Makanan Ringan "ByulKriuk" memiliki kemampuan untuk maju dan berkembang sehingga dapat membuka toko atau cabang lainnya di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*.
- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). *ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI*

ASPEK PEMASARAN DAN KEUANGAN PADA KEDAI OLAN'Z FOODKEBUMEN. 17.

- Amalia, F. F., Manurung, J. N., Savitri, M. I., Munawaroh, S., & W, W. K. (2024). *ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA SEBLAK TEH UUN DI DUSUN CAMBAY DESA JATIBARU (STUDI KASUS PADA ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK MANAJEMEN)*.

- Damayanti, Nurliacka, Widastuti, A. T., Paningal, B., Rosyadi, I., Julia, I., Sinatra, R. D., & Triesa, S. A. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Salon Laulina Beauty Corner Meliputi : Aspek Keuangan, Aspek Pasar Dan Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Hukum Dan Aspek Lingkungan. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 3(2), 179–

192.

<https://doi.org/10.34010/jemba.v3i2.11451>

- Damayanti, Nurliacka, Widastuti, A. T., Panginal, B., Rosyadi, I., Julia, I., Sinantra, R. D., & Triesa, S. A. (2023). *ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA SALON LAULINA BEAUTY CORNER MELIPUTI :*

- ASPEK KEUANGAN, ASPEK PASAR DAN PEMASARAN, ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA, ASPEK HUKUM DAN ASPEK LINGKUNGAN*. 14.
- Hasoloan, A. (2018). *PERANAN ETIKA BISNIS DALAM PERUSAHAAN BISNIS*. 10.
- Moediayanto. (2008). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purba, D. S., Girsang, R. M., Purba, D., Martina, S., & Ratih. (2023). *STUDI KELAYAKAN USAHA PEMBUDIDAYAAN IKANLELE DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN*. 5, 13.
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan*. 2, 12.
- Suci, Y. R. (2017). *PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*. 6, 8.
- Susan, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan I* (Vol. 2).
- Yunus, R. F., Suryana, N., & Aryani, S. (2020). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBUKAAN CABANG KEDAI KINETIK DI TINJAU DARI ASPEK PASAR, ASPEK TEKNIK, DAN ASPEK FINANSIAL*